

## PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI DESA PEMATANG CERMAI

Muflizah Arrosty<sup>1</sup>, Muharis<sup>2</sup>, Ridho Mukti<sup>3</sup>, Verissa Munandar<sup>4</sup>, Vitri Dea Rizki<sup>5</sup>,  
Zulfiana Ramadhani Hasibuan<sup>6</sup>, Zulmai Rani<sup>7</sup>, Cut Intan Annisa Puteri<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

e-mail: cutin.puteri@gmail.com

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan mahasiswa dalam bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN dari mahasiswa UMN yang berlangsung di Desa Pematang Cermai kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, kelompok mahasiswa terpadu UMN mengambil sasaran berupa pengembangan potensi desa. Sasaran tersebut lebih difokuskan kepada kegiatan penggilingan padi, pembuatan sapu, pembuatan mie dan kue ketawa. Disamping itu dilakukan pengabdian dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Adapun metode yang digunakan yaitu metode tatap muka langsung lebih mengarah kepada *one the job training*. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian tim manusia terpadu melaksanakan pengajaran yang difokuskan kepada kemampuan *Calistung* (baca, tulis, hitung), siswa TK dan SD, sedangkan dibidang pengabdian kesehatan disosialisasikan tentang bahaya penggunaan narkoba. Mahasiswa KKN juga membantu peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di mesjid terdekat, untuk menjaga agar tetap terjalin silaturahmi dengan masyarakat mahasiswa juga aktif dalam membantu kegiatan posyandu, peringatan Muharram serta bersih lingkungan. Hasil dari totalitas kegiatan diatas menunjukkan bahwa program KKN meningkatkan potensi warga desa Pematang Cermai cukup berhasil khususnya dibidang UMKM, Pendidikan dan Kesehatan.

**Kata kunci:** KKN, Pematang Cermai, Pendidikan, UMKM

### Abstract

Real Work Lectures (KKN) are student activities in the form of community service carried out by universities. In the KKN activity for UMN students, which took place in Pematang Cermai Village, Tanjung Beringin subdistrict, Serdang Bedagai Regency, the UMN integrated student group took the target of developing village potential. These targets are more focused on rice milling activities, making brooms, making noodles, and laughing at cakes. Apart from that, service is carried out in the fields of education and health. The method used is the direct face-to-face method, which is more directed towards on-the-job training. Meanwhile, in service activities, the integrated human team carries out teaching that focuses on Calistung's abilities (reading, writing, and arithmetic) for kindergarten and elementary school students, while in the field of health services, socialization is provided about the dangers of drug use. KKN students also help improve the ability to read the Koran at the nearest mosque. To maintain relationships with the community, students are also active in helping with posyandu activities, Muharram commemorations, and cleaning the environment. The results of the totality of the activities above show that the KKN program increasing the potential of Pematang Cermai village residents is quite successful, especially in the fields of MSMEs, education, and health.

**Keywords:** Education, KKN, Pematang Cermai, UMKM

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas UMN Al-Washliyah. Dalam kegiatan ini diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkerja sama dalam secara tim yang dalam hal ini dilakukan di desa tertentu sebagai lokasi pengabdian. kegiatan KKN ini filosofinya adalah pemberian pendampingan kepada masyarakat dan pemerintah agar dapat mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi tersebut serta menyelesaikan permasalahan secara keilmuan.

Lokasi pelaksanaan KKN mengambil lokasi di desa pematang cermai kecamatan tanjung beringin kabupaten serdang berdagai, desa pematang cermai memiliki 5 dusun yaitu dusun 1, dusun 2,

dusun 3, dusun 4, dan dusun 5 yang secara keseluruhan memiliki luas +/- 1.500 hektar dengan jumlah penduduk 5.547 jiwa. pada umumnya luas lahan 1.500 hektar tersebut digunakan untuk bercocok tanam. dari sisi okupasi (pekerjaan) warga pematang cermai terbagi dalam beberapa kegiatan yaitu wiraswasta, pekerja informal, petani, nelayan dan sejumlah kecil disektor formal sebagai PNS, Guru, Dokter, Bidan, dan lain lain (*Profil Kecamatan Tanjung Beringin – Media Center, 2023*).

Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial dan ekonomi masyarakat yang ditemui di desa Pematang Cermai yaitu pasokan air, kondisi infrastruktur transportasi yang rusak, bidang pendidikan dimana literasi siswa rendah, bidang kesehatan dimana pengetahuan tentang bahaya narkoba masih sangat kurang. Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah untuk mengembangkan potensi desa melalui berbagai kegiatan khususnya dibidang UMKM pendidikan dan kesehatan..

## METODE

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan desa Pematang Cermai, maka kelompok KKN UMN Al Washliyah merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu pengembangan UMKM yang dilaksanakan dan pengabdian di bidang pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat dengan pemberian informasi, edukasi dan sosialisasi (Pulungan et al., 2023). Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN adalah tatap muka langsung dan lebih dikenal istilah *The Job Training*. Selain itu kegiatan yang dilakukan pada sosialisasi tentang bahaya narkoba yang dilakukan dengan cara kunjungan ke rumah warga. Kegiatan ini dilakukan karena tidak semua warga masyarakat memiliki waktu luang untuk datang diacara sosialisasi (Rambe et al., 2023). Hal ini dilakukan agar tim KKN lebih mudah mensosialisasikan program kerja disamping interaksi langsung memberikan informasi yang lebih lengkap keberadaan masyarakat.

Kegiatan Pengembangan UMKM yang dilakukan diantaranya adalah

### 1. Penggilingan Padi

Kegiatan ini meliputi pembersihan gabah, pengupasan, pemisahan gabah dari beras pecah, pengeringan, dan standarisasi serta transportasi. Kegiatan penggilingan padi dilakukan secara tidak terjadwal dan tidak dilakukan setiap hari karena sangat tergantung dengan pelaksanaan panen yang ada kalanya berlangsung dalam waktu yang panjang. Untuk itu tim KKN mahasiswa terpadu UMN Al Washliyah tidak memiliki jadwal tetap dalam mendukung proses produksi penggilingan padi

### 2. Pembuatan Kue Ketawa

Usaha kue ketawa di desa pematang cermai sudah berlangsung selama 5 tahun dalam hal ini tim KKN membantu pembuatan kue tersebut dalam proses penimbangan, penggulungan, serta pembakaran. pembuatan kue ini juga tidak dilakukan setiap hari tergantung dari datangnya pesanan dari pedagang eceran seperti kios makanan dan kede.

### 3. Pembuatan Sapu

Tim KKN mahasiswa terpadu UMN juga melibatkan diri dalam pembuatan sapu lidi mulai dari mengambil daun kelapa, pembersihan daun kelapa, pemisahan daun kelapa dari tangkai kelapa, pengumpulan lidi, hingga pada penghimpunan lidi dalam 1 paket ikatan yang berkisar kurang lebih 70 batang lidi.

Pelayanan Kemasyarakatan yang dilakukan diantaranya adalah

### 1. Dibidang Pendidikan

Tim KKN mahasiswa terpadu UMN melibatkan diri dibidang pendidikan dalam 2 hal yaitu; membantu siswa dalam kegiatan *Calistung* guna memperkuat kemampuan dibidang calistung tersebut. Calistung bertujuan untuk masyarakat yang belum lancar membaca, menulis dan berhitung (Hidayat et al., 2023). Disamping itu juga mengajarkan siswa untuk mengenal huruf hijaiyah sehingga siswa mampu membaca al-qur'an. untuk kegiatan membaca al qur'an ini dilakukan di mesjid dengan lebih memperdalam pengetahuan tajwid juga turut diperdalam tentang rukun islam dan rukun iman yang didalamnya juga melatih siswa untuk melakukan sholat dengan baik yang memenuhi 13 rukun sholat.

### 2. Bidang kesehatan

Pada bidang ini kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang bahaya penggunaan narkoba (Narkotika, Obat Adiktif, dan Lainnya). Diperkenalkan kepada masyarakat disaat pelaksanaan

posyandu yang berlangsung di kantor kepala desa, disamping itu tim KKN terpadu juga berkunjung ke rumah tangga masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang bahaya penggunaan narkoba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang bergerak dalam beberapa bidang usaha yaitu perdagangan, pertambangan, industri dan jasa lainnya (Darwanto et al., 2013). Industri manufaktur yang berada di pedesaan harus berkembang secara paralel di pedesaan untuk mendukung industri skala besar yang berada di perkotaan (Suryani, 2006). Dalam bagian terdahulu/ pelaksanaan kegiatan secara terperinci sebenarnya dapat diuraikan beberapa permasalahan dalam kegiatan UMKM di desa pematang cermai. permasalahan tersebut dapat dikategorikan 4 kelompok besar, yaitu: bidang pemasaran, permodalan, teknologi produksi dan kreativitas.

### Pengembangan UMKM : Sapu lidi

Sisi pemasaran sapu lidi memiliki trend menurun dari tahun ke tahun, hal ini karena fungsi sapu lidi yang mulai menurun sehingga konsumen memperkecil pembelian untuk itu salah satu jalan keluar yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan memodifikasi fungsi sapu lidi tersebut kalo selama ini sapu lidi berguna untuk untuk alat kebersihan maka kedepannya bisa diperkaya dengan fungsi lainnya yaitu sebagai tusuk sate atau tusuk gigi dengan demikian penjualan sapu lidi diharapkan akan dapat dimasa yang akan datang. Sementara dari sisi permodalan terlihat belum bermasalah karena sumber daya sapu lidi cukup banyak tersedia di lingkungan. Mungkin teknologi produksi yang perlu mendapatkan perhatian akibat dari penambahan atau multifungsi sapu lidi dari alat kebersihan menjadi tusuk sate dan tusuk gigi keadaan ini akan dapat terwujud bila kreatifitas pengusaha sapu lidi dapat ditingkatkan melalui pelatihan.

### Pembungkus Mie

Kegiatan produksi mie permasalahan yang dihadapi secara garis besar tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dihadapi pengusaha sapu lidi permasalahannya masih berkisar dikisaran volume produksi modal, teknologi dan kreativitas. Salah satu permasalahan yang terlihat untuk segera di atasi adalah masalah kemasan dimana mie hanya dibungkus dengan plastik transparan tanpa merek dan tanpa desain warna warni yang menarik dengan demikian mie tersebut sulit memasuki pasar modern. terkesan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal kurang terlihat adanya kreativitas untuk memasuki pasar modern padahal teknologi pembungkus, packing, dan kemasan banyak tersedia seperti kemasan, minuman, sari buah.

### Kue Ketawa

Permasalahan dalam produksi kue ketawa lebih banyak ditimbulkan dalam proses pembuatannya dimana ukuran berat, ukuran panjang serta bentuk belum terstandarisir padahal saat ini timbangan mini mesin pemotong ukuran kue banyak beredar dan dapat digunakan. dengan demikian secara keseluruhan inti dari permasalahan UMKM adalah kreatifitas yang belum dikembangkan guna pengembangan UMKM di desa pematang cermai sementara kreativitas hanya dapat di tingkatkan apabila dilakukan pelatihan, studi banding sederhana, dan inovasi sederhana

### Penggilingan padi

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang bergerak dalam beberapa bidang seperti perdagangan, pertambangan, industri, dan jasa yang tumbuh ditengah masyarakat. Demikian juga halnya di masyarakat desa pematang cermai. Salah satu umkm yang tumbuh tersebut adalah penggilingan padi hal ini karena disekitar pematang cermai banyak lahan pertanian padi sehingga memotivasi orang untuk membuka usaha penggilingan padi. Penggilinganperta berjalan secara musiman, disaat musim panen berlangsung. Sementara masyarakat petani belum memanfaatkan lumbung padi artinya seluruh hasil panen digiling menjadi beras akibatnya dimasa musim tanam usaha penggilingan padi tidak berjalan. Tentu keadaan ini merugikan usaha penggilingan padi karena mesin produksi tidak berjalan bahkan tenaga kerja harian lepasnya tidak bekerja. Oleh karea itu perlu dirumuskan upaya untuk menjaga stabilitas usaha penggilingan padi ini dengan cara memperluas jangkauan upaya penggilingan padi kedesa desa lain dengan menekan biaya transportasi atau memperkenalkan Insentif lainnya bagi petani dari desa lain agar bersedia melakukan penggilingan padinya didesa pematang cermai



Gambar 1. Pembuatan Sapu dan Pembuatan mie



Gambar 2. Penggilingan Padi dan Pembuatan Kue

Oleh karena itu dilakukan sosialisasi pengembangan usaha, dimana tim mendatangi rumah warga untuk penyuluhan UMKM guna meningkatkan pemahaman warga terhadap sosialisasi yang dilakukan untuk membantu warga sekitar. memahami dan berhasil melaksanakan kegiatan penyuluhan di rumah warga. Dengan demikian, tim KKN Desa Pematang Cermat berharap solusi dan bantuan yang diberikan dapat membantu Desa Pematang Cermat khususnya di sektor UMKM dalam mengelola usaha masyarakat sehingga dapat memajukan dan meningkatkan pendapatan ekonomi warga Desa Pematang Cermat.

Pelayanan di bidang pendidikan

Program kerja di bidang pendidikan antara lain pengajaran mengaji di masjid-masjid, serta pengajaran di sekolah. Untuk mengukur pemahaman dan kemajuan para peserta, kami melakukan pre-test dan post-test sehingga efektivitas kegiatan dapat terlihat. Program kerja dibidang pendidikan dikembangkan dalam bentuk pembelajaran, pengetahuan umum dan agama untuk bidang pengetahuan umum tujuan pembelajaran adalah meningkatkan pengetahuan calistung siswa dan pemahaman bacaan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran pengetahuan umum ini dilakukan pre test dan post test. Untuk pre test dibuat berupa cerita sederhana yang dapat dibaca serta diukur pengetahuan siswa tentang isi bacaan. Dalam hal ini diberikannya daftar isian berbentuk pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa memahami isi cerita. Setelah pembelajaran selesai kembali dibuat daftar pertanyaan yang sama untuk mengetahui apakah nilai pre test dan post test ada perbedaan hal yang sama dilakukan juga dilakukan dalam pembelajaran bidang agama dimana pengenalan huruf hijaiyah berserta tajwid bacaan dibacakan pada siswa untuk ditiru hingga sampai siswa mampu membaca sendiri yang baik dan benar. Disisi lain ditumbuhkan pula motivasi kepada siswa agar mampu dan mau belajar mandiri pada waktu-waktu senggang. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa disamping meningkatkan kemampuannya juga mampu memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal positif.

Dalam hal ini program kerja yang pertama adalah pengajaran Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu para guru-guru Al-Qur'an untuk melaksanakan kesinambungan pembelajaran Al-Qur'an di Masjid yang bertempat di Desa Pematang Cermat khususnya di Dusun 1. Kegiatan ini berlangsung setiap hari, mulai dari shalat Ashar hingga selesai. Kegiatan pengajian di masjid dilakukan dengan mendengarkan satu per satu anak yang belajar di masjid tentang bacaan Al-Qur'an dan Iqronya untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan kemajuan membaca Al-Qur'an. Program kerja lain di bidang pendidikan adalah mengajar di sekolah dan mesjid. Di sekolah, pengajaran berlangsung di sekolah MISS dan Tk. Dimana dalam kegiatan tersebut adalah mengajar siswa membaca dan guru memasuki kelas. Membaca diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan pengenalan huruf dan keterampilan membaca. Kegiatan ini dilakukan dengan melatih siswa mengenal dan membaca huruf. Selain itu, ada pembelajaran di sekolah, membantu guru masuk ke kelas. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin dan Selasa. Dan kami juga ada pengajian di mesjid, yang dilakukan di mesjid setelah

tajwid, dimana kami mengajar berhitung, dan kami juga mengajarkan rukun islam dan iman, dan kami mengajarkan sholat.



Gambar 3. Mengajar disekolah dan Mengajar disekolah

#### Bidang Kesehatan

Kegiatan pad abiding kesehatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang bahaya penggunaan narkoba (Narkotika, Obat Adiktif, dan Lainnya). Dimana narkoba ini mempunyai efek buruk yang salah satunya dapat mengganggu kesadaran, menyebabkan hilang ingatan dan kecanduan. sehingga tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada generasi muda (pelajar), dan ibu serta bapak tentang bahaya kecanduan narkoba dan kemungkinan efek sampingnya serta meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya hidup sehat dan menentukan masa depan bangsa. Dan memberi tahu kepada orang tua bahwa Peran keluarga dalam pencegahan kecanduan narkoba terhadap anak ialah pendidikan agama dan akhlak, kasih sayang, rasa aman, bimbingan dan perhatian, mengetahui kebutuhan anak, memberikan kebebasan melalui pengawasan aktif dan bijaksana serta mendorong prestasi. Dan untuk menghindari penyalahgunaan Narkoba, ada beberapa kiat yang disarankan sebagai berikut ; Hindari rasa penasaran untuk mencoba, Ketahui dampak buruk pemakaian narkoba untuk kesehatan fisik dan mental. Lakukan kegiatan positif seperti olahraga atau bergabung dengan organisasi tertentu, dan Hindari pergaulan malam.



Gambar 4. Sosialisasi Bahaya Narkoba

#### SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan selama 21 hari di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung beringin Kabupaten Serdang Berdagai terlaksana dengan lancar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil program kerja yang sudah dilaksanakan seperti pengembangan usaha, Sosialisasi tentang bahaya narkoba, sosialisasi bahaya narkoba serta mengajar anak anak di TK, SD, maupun mengajar mengaji dimesjid

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah tahun 2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada

Pemerintah Kabupaten Serdang Berdagai, khususnya Kecamatan Tanjung Beringin dan Desa Pematang Cermai atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, D., Tri, U., & Danuar, D. (2013). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis ekonomi kreatif di kota semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), 19599.
- Hidayat, R., Wirawan, D. O., Sulastri, E., Atikasari, A., Zakhrah, S., Oktaviana, P., Yusri, D. L., Fatrani, B. N. S., Febianingsih, R., & Safitri, N. (2023). PENGEMBANGAN UMKM SERTA PENGABDIAN DI BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI DESA LANGKO. *Jurnal Wicara Desa*, 1(3), 424–433.
- Profil Kecamatan Tanjung Beringin – Media Center*. (n.d.). Retrieved November 10, 2023, from <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/06/07/profil-kecamatan-tanjung-beringin/>
- Pulungan, A. F., Nasution, H. M., Rani, Z., & Supiyani, S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Kunyit Sebagai Alternatif Pencegahan Penyakit Dan Peningkat Daya Imun Tubuh di MTs Ar-Ridha. *Jurnal Bakti Nusantara*, 1(1), 1–4.
- Rambe, R., Gultom, E. D., Rani, Z., Harahap, Y. A., & Ginting, O. S. B. (2023). Edukasi dan Penyuluhan Kesehatan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat dan Khitanan Massal Masyarakat Desa Marendal II. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 310–315.
- Suryani, E. (2006). Peranan, peluang dan kendala pengembangan agroindustri di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 24(2), 92–106.